



STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF

¹Nadya Zulfa Al Aini, ²Pana Pramulia

^{1,2}Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya

ABSTRACT

The part of the soul that exists in human existence as a unit that is not divided in the explanatory function of personality. Understanding personality means understanding me, myself, myself or the whole person. Sigmund Freud's psychoanalysis is that a person's life is largely controlled by the subconscious mind. Many behaviors are based on unconscious desires, impulses, urges, and so on. Repressed desires and urges live on in the subconscious, always seeking satisfaction. Sigmund Freud's Personality Structure Although it expresses different technical concepts, the basic concept is the same. That is, human behavior is more determined and controlled by the subconscious mind than his personality. The novel Layangan Putus by Mommy ASF tells the story of the struggle of a woman who has given birth to 4 children, when her husband Kinan abandoned her fifth pregnancy with another woman and Kinan's fifth child with Aris died after being born. For 12 days Aris went missing without a word from another woman. Apparently, the news that Kinan received at that time was that her husband Aris had been practicing polygamy with another woman.

ARTICLE HISTORY

Submitted 03 Juni 2023
Revised 05 September 2023
Accepted 27 September 2023
Published 30 September 2023

KEYWORDS

Personality, Psychoanalysis, Personality Structure, Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF.

CITATION (APA 6th Edition)

Aini, N, Z, A., Pramulia, P. (2023). Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1), 21-26.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



nadzulal25@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>.

PENDAHULUAN

Prosa adalah bentuk tulisan bebas dari sebuah karya sastra dan tidak terikat dengan berbagai kaidah penulisan seperti rima, diksi, ritme, dan lain-lain. Menurut (Nurgiyantoro, 2013), diakui salah satu genre sastra bersama dengan yang lainnya penjelasan prosa. Keberadaan genre prosa dapat mempertegas, seringkali dikontraskan sebuah genre, seperti puisi, meskipun kontras sendiri bersifat teoretis. Atau setidaknya orang mencoba mencari perbedaan antara keduanya. Perbedaannya tidak jelas. Unsur kebahasaan meliputi, misalnya, puisi menampilkan bahasa mirip dengan prosa, dan bahasa puisi prosa, serta bahasa puisi. Secara gaya, beberapa puisi menyerupai prosa. Namun ketika kita melihat karya sastra tertentu, kita sering mengenalinya sebagai prosa atau puisi hanya dengan melihat konvensi penulisannya.

Novel adalah karangan prosa seperti dongeng yang menceritakan tentang peristiwa luar biasa dalam kehidupan orang (orang). Sebuah karya sastra ditulis bentuk naratif mengandung kontradiksi tertentu biografi tokoh penjabaran novel. Tentu saja ada unsur struktural yang sangat berpengaruh dalam menganalisis tokoh cerita, yaitu unsur internal dan eksternal novel.

(Alwisol, 2019) menyatakan bahwa kepribadian adalah bidang penelitian psikologis: untuk memahami perilaku pikiran-emosi-tindakan manusia secara sistematis, metodis, dan psikologis. Memahami kepribadian berarti memahami saya, diri saya sendiri, diri saya sendiri, atau orang seutuhnya. Hal yang paling penting untuk diketahui tentang adanya kepribadian pemahaman tersebut sangat memengaruhi paradigma dijadikan acuan dalam pengembangan teori itu sendiri.

(Zaviera, 2021) menjelaskan bahwa pendekatan psikoanalitik dikembangkan oleh Sigmund Freud. Kami percaya bahwa kehidupan individu sebagian besar dikendalikan oleh pikiran bawah sadar. Begitu banyak tindakan yang didasarkan pada keinginan, dorongan hati, motif, dan hal lain yang tidak dapat dipahami. Keinginan dan dorongan yang ditekan masih ada di alam bawah sadar, mencari kepuasan setiap saat.

Menurut (Zaviera, 2021), teori kepribadian menurut Sigmund Freud sebenarnya adalah ruh dari psikologi karena kepribadian kemudian menjadi inti dari psikologi, yaitu ilmu yang membahas tentang psikologi atau kepribadian manusia. Freud menggunakan penolakan psikologis umum dalam konsepsinya. Dia menemukan bahwa struktur kepribadian manusia dapat dijabarkan dalam tiga aspek: id (biologis), ego (psikologis) dan superego (sosiologis).



(Hall, 2019) berpendapat bahwa dengan bekerja sama, ketiganya memungkinkan orang melakukan hal-hal yang memuaskan dan efektif untuk lingkungannya. Adapun tujuan transaksi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Sebaliknya, ketika ketiga sistem kepribadian ini bertentangan satu sama lain, orang tidak dapat beradaptasi, merasa tidak puas dengan diri sendiri dan dunia, dan tampil buruk.

(Alwisol, 2019) menyatakan bahwa id (biologis) sistem kepribadian primordial dan muncul dari id ini sejak lahir ketika ego dan superego muncul. Saat lahir, id mencakup semua aspek psikologis yang diwariskan seperti insting, dorongan dan keinginan. Id hidup dan bekerja di dalam pikiran bawah sadar dan merepresentasikan subjektivitas yang tidak disadari selama berabad-abad. Energi psiki yang digunakan untuk mengontrol sistem struktur kepribadian lain yang terkait erat dengan proses fisik yang menghasilkan Menurut Hall (2019:38), satu-satunya fungsi id untuk segera melepaskan kegembiraan (energi atau ketegangan) yang dikeluarkan oleh internal atau eksternal. Fungsi id ini memenuhi prinsip awal, yang disebut Freud sebagai prinsip kesenangan. Tujuan prinsip kesenangan adalah untuk meredakan ketegangan. Jika itu tidak memungkinkan, seperti biasa, pertahankan ketegangan pada level rendah dan konstan.

Menurut (Alwisol, 2019), ego (aspek psikologis) berkembang dari id sehingga manusia mengetahui bagaimana menghadapi realitas. Dengan kata lain, ego bertindak sesuai dengan prinsip realitas dan mencari kepuasan yang dibutuhkannya melalui identitasnya. Menghindari ketegangan baru atau menunda kesenangan sampai Anda menemukan sesuatu yang benar-benar memenuhi kebutuhan Anda. (Hall, 2019) menyatakan bahwa ada dua proses dimana id melepaskan ketegangan. Tindakan dan gambaran impulsif (mengisi tabung keinginan) saja tidak cukup untuk mencapai tujuan revolusioner reproduksi dan kelangsungan hidup. Refleks dan keinginan tidak memberi makan orang yang kelaparan, atau anggota lawan jenis yang membangkitkan gairah seksual. Faktanya, perilaku impulsif dapat menyebabkan peningkatan ketegangan (rasa sakit) saat dihukum dari luar.

(Alwisol, 2019) menyatakan bahwa superego (dimensi sosiologis) adalah kekuatan moral dan etika kepribadian yang beroperasi berdasarkan prinsip idealisme daripada prinsip kepuasan diri atau ego realistis. Perkembangan ego, tidak memiliki energi sendiri. Menurut (Hall, 2019), agensi terpenting dari ketiga kepribadian, cabang moral atau hukum dari kepribadian dijabarkan sebagai superego. Itu mengungkapkan cita-cita di atas kenyataan dan berjuang untuk kesempurnaan di atas kesenangan dan kenyataan. Superego adalah hukum moral manusia. Itu berkembang karena anak-anak terikat oleh tuntutan orang tua mereka akan baik dan benar, jahat dan berdosa.

METODE

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Nugrahani & Hum, 2014), Penelitian kualitatif menitikberatkan pada penggambaran keadaan dalam konteks alamiah (natural environment) secara detail dan rinci tentang sebenarnya terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk memahami keadaan konteks tersebut. dari belajar (Sugiyono, 2013).

Untuk data dibutuhkan novel Layangan Putus yaitu dengan cara mengumpulkan kata atau kalimat yang berhubungan dengan struktur kepribadian sesuai teori Sigmund Freud. Sumber data, judul buku Layangan Putus penerbit RDM Publishers, penulis Mommy ASF, tahun terbit 2020 ketebalan buku 268 halaman.

Teknik baca dan catat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian. Sebagai seorang peneliti membaca novel Layangan Putus karya Mommy ASF secara berulang-ulang dan cermat. Teknik pembacaan iteratif ini memungkinkan peneliti untuk memahami data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dengan membaca secara cermat dicatat dan disebut data penelitian.

Penganalisisan data berupa data yang berasal dari data-data yang terjaring dari pengumpulan data seperti studi pustaka dengan cara mengamati isi dari buku dan mengambil kata atau kalimat yang berhubungan dengan struktur kepribadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- A. Struktur Kepribadian
 - 1. Id
 - a. Naluri Bawaan

Di bawah ini adalah kutipan dari novel Mamie ASF "Layangan Putus", yang menunjukkan aspek bawaan, naluri dari kepribadian Kinan, struktur kepribadian Id.

D1-SK-I.NB

"Semua sudah diisi dengan benar?" tanya Vini sambil mengantarkan oglio olio spaghetti yang selalu saya pesan di restorannya. Spaghetti jenis ini mudah ditemukan di restoran mana pun, tapi di sini ada ekstra parmesan. Boleh minta keju, jamur atau tuna. Tidak masalah apa yang Anda suka. Ini spageti terbaik yang pernah saya makan (Asf, 2020).

Dialog di atas terjadi di restoran teman Vini dari Kinang. Kinan dan sahabatnya sedang membicarakan tentang packing Kinan yang akan pindah ke Malang dari Bali. Struktur Id merupakan aspek bawaan dari insting, karena menunjukkan bahwa karakter Kinan memiliki rasa lapar yang harus segera diisi.

b. Keinginan

Berikut petikan novel Mamie ASF "Layangan Putus" yang menunjukkan struktur kepribadian aspek id dari nafsu Kinan.

D1-SK-I.K

"Saya masih bermimpi untuk melahirkan secara alami, tetapi kemungkinan itu terjadi semakin kecil" (Asf, 2020).

Kalimat di atas dipasang di kamar mandi saat Kinan menyelesaikan tes kehamilan keduanya. Kata-kata, "Saya masih berharap bisa melahirkan secara alami, tetapi kemungkinan itu tampaknya semakin kecil," menunjukkan bahwa Kinan memiliki keinginan untuk melahirkan secara alami. Emosi yang ditampilkan oleh karakter Kinan dikendalikan oleh struktur id, aspek keinginan.

c. Kesenangan dan Kenikmatan

Berikut kutipan dari novel Mamie ASF "Layangan Putus" yang memperlihatkan aspek kesenangan atau pleasure id dalam tokoh Kinan.

D1-SK-I.KK

"Artis itu cantik, ya mereka berjilbab," katanya suatu kali saat menonton TV bersama. Dia mencoba memberi mereka akord ringan. Hmmm... kenapa tidak santai saja di matanya daripada memuji artis atau orang lain" (Asf, 2020).

Baris di atas diatur di rumah Tuan dan Nyonya Kinnan. "Saya mulai belajar pakai jilbab kaos, jilbab segi empat, phasmina, saya senang dia terlihat bahagia." Menunjukkan keceriaan atau sisi kegembiraan yang Kinan rasakan saat suaminya memujinya karena belajar menyembunyikan kemaluannya.

2. Ego

a. Tindakan

Berikut kutipan dari novel Mamie ASF "Layangan Putus" yang termasuk dalam struktur ego-personalitas aspek plot.

D1-SK.E.T

"Mubii, aku akan ke Jakarta sekarang! Aku tidak peduli jika aku tersesat disana! Aku akan mencarimu sampai aku menemukanmu! Aku membatalkan perjalananku ke Jakarta dan kembali besok! Bagaimana jika? My jawaban singkat Besok malam Sayang tunggu ya aku belum meneleponnya Lalu aku membombardir Alice dengan pesan singkat Kirim aku tiket! Isya nanti, aku sudah pulang, Mubi" (Asf, 2020).

Kutipan di atas menunjukkan struktur ego, yang merupakan aspek plot dari karakter Kinan yang mencari suaminya. Tiba-tiba menghilang tanpa berkata apa-apa sampai kamu merespon untuk pesannya. Dalam kutipan, "mbi, saya akan ke Jakarta sekarang. Saya tidak peduli jika saya harus tersesat di sana! Saya akan mencari sampai saya menemukannya! Batalkan perjalanan saya ke Jakarta dan saya akan kembali besok!" menunjukkan struktur aspek ego dari tindakan yang dilakukan Kinan untuk mencari keberadaan suaminya.

b. Peranan

Di bawah ini kutipan dari novel Mamie ASF "Layangan Putus" yang menunjukkan bahwa struktur ego didasarkan pada peran tokoh Kinan.

D1-SK.E.P

"Aku tidak punya ide lain. Aku percaya semua yang dikatakan suamiku. Tapi kenapa dia tidak jujur padaku!

Alice mengerti bahwa dilarang menyentuh lawan jenis. Bahkan merendahkan pandangan wanita non-Mahlam adalah kewajiban. Saya mempercayai suami saya dengan sepenuh hati.

Tapi di mana dia?" (Asf, 2020).

Jangan khawatir tentang itu. Saya percaya semua yang dikatakan suami saya. Tapi kenapa dia tidak jujur padaku? Hal tersebut menunjukkan struktur ego dari sisi peran tokoh Kinan yang ingin diakui sebagai seorang istri oleh suaminya.

c. Kepuasan

Kutipan berikut adalah perwujudan dari struktur ego dalam hal kepuasan.

D1-SK.E.K

"Ini bukan waktunya untuk jatuh. Aku tidak terbang kesana-kemari. Masih banyak PR yang harus kulakukan. Keempat anak ini memiliki masa depan yang indah. Aku ingin mempercayakan segalanya untuk dukunganku." Tuhan maha kuasa" (Asf, 2020).

Dengan kutipan "Belum waktunya jatuh, aku bukan layang-layang yang patah". Ini menunjukkan struktur ego, aspek kepuasan karakter Kinan saat dia mulai pulih dari patah hati dan menemukan kepuasan dalam memutuskan untuk putus dengan suaminya, yang berselingkuh dengan wanita lain.

Superego

Berikut adalah bentuk peran konstruk superego dalam nilai moral karakter Kinan.

D1-SK-S

"Dari lubuk hatiku, aku berdoa untuk mantan suamiku.

Sampai kapan aku tidak bisa melawanmu? Dia adalah ayah dari anak-anak saya. Saya telah memasukkan namanya dalam doaku" (Asf, 2020).

Kutipan di atas menunjukkan struktur superego dari segi nilai moral, dengan tokoh Kinan yang ingin mendoakan mantan suaminya meski cintanya dikhianati.

No	Kode Data	Data	Jenis data
1	D1-SK-I.NB	"Semua sudah diisi dengan benar?" tanya Vini sambil mengantarkan oglio olio spaghetti yang selalu saya pesan di restorannya. Spaghetti jenis ini mudah ditemukan di restoran mana pun, tapi di sini ada ekstra parmesan. Boleh minta keju, jamur atau tuna. Tidak masalah apa yang Anda suka. Ini spageti terbaik yang pernah saya makan.	Struktur Kepribadian – Id – Naluri Bawaan
2	D1-SK-I.K	"Saya masih bermimpi untuk melahirkan secara alami, tetapi kemungkinan itu terjadi semakin kecil"	Struktur Kepribadian – Id – Keinginan
3	D1-SK-I.KK	"Artis itu cantik, ya mereka berjilbab," katanya suatu kali saat menonton TV bersama. Dia mencoba memberi mereka akord ringan. Hmm... kenapa tidak santai saja di matanya daripada memuji artis atau orang lain"	Struktur Kepribadian – Id – Kesenangan dan Kenikmatan
4	D1-SK.E.T	"Mubii, aku akan ke Jakarta sekarang! Aku tidak peduli jika aku tersesat disana! Aku akan mencarimu sampai aku menemukanmu! Aku membatalkan perjalananku ke Jakarta dan kembali besok! Bagaimana jika? My jawaban singkat Besok malam Sayang tunggu ya aku belum meneleponnya Lalu aku membombardir Alice dengan pesan singkat Kirim aku tiket! Isya nanti, aku sudah pulang, Mubi"	Struktur Kepribadian – Ego – Tindakan
5	D1-SK.E.P	"Aku tidak punya ide lain. Aku percaya semua yang dikatakan suamiku. Tapi kenapa dia tidak jujur padaku!	Struktur Kepribadian – Ego – Peranan

		Alice mengerti bahwa dilarang menyentuh lawan jenis. Bahkan merendahkan pandangan wanita non-Mahlam adalah kewajiban. Saya mempercayai suami saya dengan sepenuh hati. Tapi di mana dia?"	
6	D1-SK.E.K	"Ini bukan waktunya untuk jatuh. Aku tidak terbang kesana-kemari. Masih banyak PR yang harus kulakukan. Keempat anak ini memiliki masa depan yang indah. Aku ingin mempercayai segalanya untuk dukunganku." Tuhan maha kuasa"	Struktur Kepribadian – Ego – Kepuasan
7	D1-SK-S	"Dari lubuk hatiku, aku berdoa untuk mantan suamiku. Sampai kapan aku tidak bisa melawanmu? Dia adalah ayah dari anak-anak saya. Saya telah memasukkan namanya dalam doaku"	Struktur Kepribadian – Superego

Struktur kepribadian dalam novel Mamie ASF "Layangan Putus" terdiri atas id, ego, dan superego. Naluri dianggap sebagai dunia batin manusia yang paling mendasar, karena struktur kepribadian ini tidak berhubungan langsung dengan dunia luar. Pertama, id terdiri dari (1) innate instinct, dijelaskan dengan aspek innate instinct, dengan kata sederhana innate instinct adalah instink yang diberikan oleh alam; (2) hasrat dijelaskan dalam kaitannya dengan hasrat setiap orang sebagai manifestasi dari struktur kepribadian aspek id hasrat menurut fungsinya, setiap manusia selalu memiliki hasrat untuk mencapainya; (3) kesenangan dan kenikmatan Mendeskripsikan keinginan setiap orang yang merupakan perwujudan dari struktur kepribadian aspek id kesenangan atau kenikmatan, setiap manusia memiliki hak penuh untuk menikmati dan menikmati. Kedua, ego terdiri dari (1) tindakan pemaknaan bahwa ego harus mampu menahan tekanan atau ketegangan sampai tekanan tersebut dapat dilepaskan melalui bentuk perilaku yang sesuai; (2) peran menafsirkan perwujudan struktural dari Diri dalam hal peran. Setiap manusia ingin menarik perannya dari dirinya sendiri, melepaskan ketegangan untuk mengenal orang-orang di sekitarnya; (3) kepuasan yang timbul dari perasaan setelah membandingkan hasil yang dicapai dengan yang diinginkan. Ketiga, superego adalah konstruk kepribadian yang paling mirip dengan masalah moral individu. Superego menentukan apakah tindakan dan perbuatan seseorang itu baik dan pantas atau sebaliknya. Oleh karena itu, penting untuk memahami arti dari nilai-nilai etika. Superman juga dikatakan bertindak sebagai polisi kepribadian. Memang, selalu tentang pertanyaan dan nilai moral yang secara fundamental terkait dengan pertanyaan tentang kesopanan. Hasil penelitian ini mirip dengan penelitian tahun 2015 yang dilakukan oleh Husdin La Kilo dari Universitas Negeri Gorontalo berjudul Karakteristik tokoh protagonis novel Dahlan's Shoes karya Khrisna Pabichara. Namun, insting id berbeda karena mereka bermanifestasi sebagai keinginan untuk memuaskan kebutuhan emosional. Ego memenuhi kebutuhan id dengan cara yang benar. Eksplorasi nilai-nilai Islam yang berlebihan dalam masyarakat dan keluarga.

SIMPULAN

Id, ego, dan superego kategori struktur kepribadian. Pertama, id terdiri dari (1) naluri bawaan, naluri yang dikaruniai oleh sang pencipta; (2) keinginan penjelasannya mengenai hasrat keinginan, setiap manusia selalu mempunyai keinginan untuk mewujudkannya; (3) kesenangan dan kenikmatan penjelasannya hasrat, setiap manusia mempunyai hak penuh mendapat kesenangan dan kenikmatan. Kedua, ego terdiri atas (1) tindakan berarti setiap manusia berhak melakukan tindakan positif maupun negatif; (2) peranan penjelasannya setiap manusia ingin mendapatkan perannya dari dirinya sendiri; (3) kepuasan yang dihasilkan dari munculnya perasaan setelah membandingkan hasil yang dihasilkan dengan keinginan. Ketiga, dekat menampakkan sebuah pembahasan moral individu penjelasan dari superego.

REFERENSI

- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Asf, M. (2020). *Layangan Putus*. Jakarta: RDM Publishers.
- Hall, C. (2019). *Social work as narrative: Storytelling and persuasion in professional texts*. Routledge.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3–4.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Nadya Zulfa Al Aini, Pana Pramulia

Zaviera, F. (2021). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Ar-Ruzz Media.